

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TERHADAP AUDIT REPORT LAG

RR. Prima Dita Hapsari
primadita86@gmail.com
STIE BISMA LEPISI
Jl. K.S. Tubun No.11, Pasar Baru, Kota Tangerang

ABSTRACT

This research was conducted with the hope of knowing the effect the size of the company (X_1), the complexity of the company's operations (X_2), and the size of the public accounting firm (X_3), partially and jointly on the Audit Report Lag on LQ 45 companies listed on the Exchange Indonesian Securities.

This research uses secondary data, quantitative methods, and analyzes the relationship between the dependent variable, the measuring method used is to take 45 research samples from the existing population. For regression tests the researchers used statistical analysis with the SPSS 25 program for windows.

From the research results it is known that the multiple linear regression equation $ARL = 235,806 - 5,835 X_1 + 7,084 X_2 + 4,487 X_3$. Partially the Company Size variable (X_1) has an effect with sig. 0,000, the variable Operation Complexity of Company (X_2) has no effect on the sig. value 0,085, the variable size of the Public Accounting Firm (X_3) has no effect with sig.0.273. Simultaneously affect the Audit Report Lag (Y) variable seen from sig. 0,000.

Keywords: *Company Size, Complexity Company Operationand, Size of the Accountant, Public Firm, and Audit Report Lag*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan harapan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1), Kompleksitas Operasi Perusahaan (X_2), dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (X_3) secara parsial, dan simultan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, metode kuantitatif, dan menganalisis hubungan antar variabel terikat, alat ukur metode yang digunakan yaitu dengan mengambil 45 sampel penelitian dari populasi yang ada. Untuk uji regresi peneliti menggunakan analisis statistik dengan program SPSS 25 for windows.

Dari hasil penelitian diketahui persamaan regresi linear berganda $ARL = 235,806 - 5,835 X_1 + 7,084 X_2 + 4,487 X_3$. Secara parsial variabel Ukuran Perusahaan (X_1) berpengaruh dan signifikansi dengan nilai sig. 0,000, variabel Kompleksitas Operasi Perusahaan (X_2) tidak berpengaruh dengan nilai sig. 0,085, variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik (X_3) tidak berpengaruh dengan nilai sig. 0,273. Secara simultan mempengaruhi variabel *Audit Report Lag* (Y) dilihat dari sig. sebesar 0,000.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Ukuran Kantor, Akuntan Publik, dan Audit Report Lag*

I. PENDAHULUAN

Investor sangat membutuhkan informasi terkait isi dari laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Berdasarkan PSAK 2012, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kuantitatif yang membuat laporan keuangan berguna bagi pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan (PSAK 2012). Keterangan yang relevan akan membantu stakeholder dalam memproyeksi hasil akhir. Keterangan yang relevan menunjang stakeholder dalam menjustifikasi ekpektasi masa lalu, yaitu memiliki umpan balik. Agar relevan, keterangan harus tersedia bagi pengambil keputusan sebelum keterangan tersebut kehilangan kapabilitas terhadap keputusan yang diambil, yaitu memiliki ketepatan waktu. Manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tepat waktu.

Pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor harus sesuai dengan SPAP tahun 2001 yang telah ditetapkan oleh IAI. Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak terhadap lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas auditnya.

Dalam Petronila (2007), *Audit Report Lag* merupakan jangka waktu antara tahun buku perusahaan berakhir sampai dengan tanggal pelaporan audit. Waktu laporan keuangan yang tepat, sangat memiliki imbas pada kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan dikatakan memiliki kualitas jika dilaporkan pada waktu yang tepat dan menyumbang faedah bagi *stakeholders*. *Audit Report Lag* yang panjang, memberikan konsekuensi minus. Tenggat penyelesaian proses audit (*Audit Report Lag*) berdampak langsung pada ketepatan tempo dalam penerbitan laporan keuangan. *Audit Report Lag* merupakan tempo penyelesaian audit atas laporan keuangan tahunan, yang ditakar bersumber pada lamanya hari yang diperlukan untuk menghasilkan laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan, semenjak tanggal tutup buku perusahaan hingga tanggal yang tersurat pada laporan auditor independen (Widhiarsari dan Budiarta, 2016).

Setiap perusahaan menghendaki laporan keuangannya dapat diaudit sesegera mungkin serta berkualitas. Kantor akuntan publik besar memiliki sumber daya yang lebih baik dan lebih banyak serta didukung sistem yang lebih canggih, sehingga laporan audit dapat lebih sah (Petronila, 2007). Lee dan Jahng (2008) menyatakan *Big Four* memiliki akses teknologi yang lebih canggih serta memiliki sumber daya manusia lebih berkualitas dibanding dengan *Non-Big Four*.

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah, yaitu:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
2. Apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
3. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
4. Apakah ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Audit Report Lag*.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *Audit Report Lag*.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag*.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasi Perusahaan, dan ukuran KAP secara simultan terhadap *Audit Report Lag*.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. *Signalling Theory*

Menurut Brigham dan Ehrhardt (2011:98), *signalling theory* merupakan sebuah sinyal yang memberikan indikasi bagi investor tentang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi tentang langkah-langkah yang dilakukan manajemen dalam merealisasikan harapan pemilik. Sinyal merupakan bentuk informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan lebih baik dari perusahaan lain.

Dorongan perusahaan untuk menyampaikan keterangan adalah asimetri informasi antara manajemen dan pihak luar. Mutu perusahaan dapat naik dengan mengurangi asimetri informasi tersebut. Salah satu cara dengan memberikan sinyal pada pihak luar, berupa informasi keuangan yang positif dan kredibel.

2.2. *Audit Report Lag*

Menurut Rahayu dan Suhayati (2010:73), *audit report* merupakan media formal dalam mengkomunikasikan kepada stakeholder tentang kegiatan audit dan kesimpulan yang dicapai atas audit laporan keuangan. Laporan auditor harus memuat afirmasi atas laporan keuangan secara keseluruhan.

Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor: KEP-39/PM/2003 yang menyatakan komitmen penyampaian laporan keuangan secara periodik yang menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut disertai opini auditor independen kepada BAPEPAM dan mengumumkannya kepada publik paling lambat akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan sangat penting karena laporan keuangan yang disajikan dengan tepat waktu akan bernilai sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Lamanya waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut untuk dipublikasikan sehingga berdampak pada reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi dan mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan (Wijaya dan Rahardja, 2012).

2.3. Ukuran Perusahaan

Salah satu yang dapat memberi pengaruh terhadap *audit report lag* adalah ukuran perusahaan. Untuk mengukur perusahaan dapat dilihat dari total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, atau ukuran lainnya (Brigham dan Ehrhardt, 2010:4).

Menurut Lianto dan Kusuma (2010), umumnya semakin besar perusahaan maka akan semakin baik pengendalian internal yang dimiliki perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2009) terbukti bahwa perusahaan yang besar memiliki dorongan untuk menyelesaikan proses audit lebih cepat dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Bahkan, perusahaan besar menggelontorkan dana khusus untuk mengurangi *Audit Report Lag*. Hal ini dilakukan oleh perusahaan karena mengetahui pentingnya ketepatan waktu dalam penyelesaian audit laporan keuangan bagi stakeholder.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2018) dan Dura (2017) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Sehingga, H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

2.4. Kompleksitas Operasi Perusahaan

Menurut Siuko (dalam Lestari, 2015), peningkatan tantangan akan audit dan akuntansi salah satunya disebabkan oleh tingkat kompleksitas operasi. Berbagai hal yang mempengaruhi tingkat kompleksitas operasi perusahaan, yaitu: lokasi dan jumlah unit operasinya (cabang) serta diversifikasi distribusi produk yang berpengaruh terhadap waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian proses audit (Lestari, 2015). Menurut Fitriyani (2015), kompleksitas operasi disebabkan karena departementalisasi yang ada dalam perusahaan.

Penelitian Ariyani dan Budiarta (2014) membuktikan bahwa kompleksitas operasi perusahaan mempengaruhi *Audit Report Lag*. Sehingga, H₂: Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

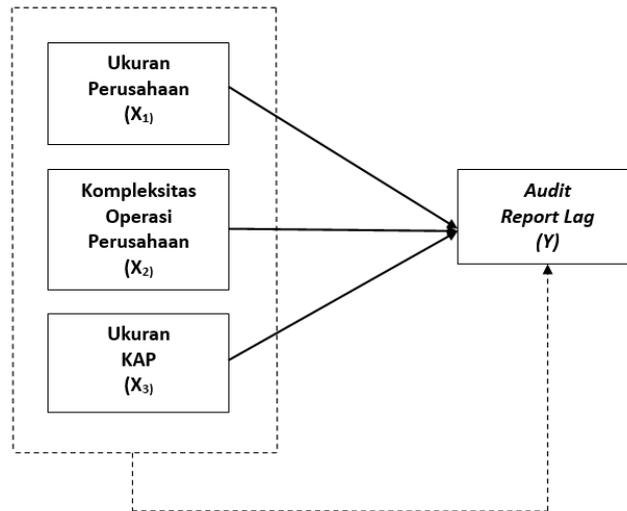
2.5. Ukuran Kantor Akuntan Publik

Kantor akuntan publik merupakan media akuntan dalam memberikan pelayanan di bidang akuntansi yang memperoleh izin dari Kementerian Keuangan (Parwati dan Suhardjo, 2009). Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008, IAPI merupakan organisasi profesi akuntan publik yang memiliki otorisasi penyelenggaraan ujian sertifikasi akuntan publik, penyusunan dan penerbitan standar profesional dan etika akuntan publik, serta program pendidikan berkelanjutan bagi seluruh akuntan publik di Indonesia.

KAP merupakan organisasi/badan yang dapat mengeluarkan pernyataan kualitas laporan atau informasi akan kinerja perusahaan kepada publik. Reputasi KAP dinilai dari apakah KAP tersebut berafiliasi dengan *The Big Four*: Deloitte, Ernst & Young, KPMG and PricewaterhouseCoopers (Sumartini dan Widhiyani, 2014).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ariyani dan Budiarta (2014) terbukti ukuran Kantor Akuntan Publik mempengaruhi *Audit Report Lag*, akan tetapi hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumartini dan Widhiyani (2014). Sehingga, H₃: Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

2.6. Kerangka Berpikir



Gambar 1
Kerangka Berpikir

Keterangan :

- ▶ : Pengaruh secara parsial variabel X terhadap Y
-▶ : Pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Menurut Umar (2002: 39), desain kausal mengukur hubungan antar variabel penelitian. Berdasarkan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 07), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

3.1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel yang merupakan variabel independen adalah Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi KAP sedangkan yang merupakan variabel dependen adalah *Audit Report Lag*.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Yang menjadi populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan LQ-45 yang listing pada BEI pada tahun 2016-2018. Adapun kriteria yang harus dipenuhi sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia 2016-2018
2. Perusahaan yang masuk dalam *list indeks* LQ-45 tahun 2016.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya berakhir pada 31 Desember 2016-2018 yang di dalamnya terdapat data yang digunakan dalam penelitian.
4. Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik selama periode 2016-2018 serta mencantumkan laporan auditor independen.

3.3. Model Penelitian

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : *Audit Report Lag*
 α : Nilai Konstanta
 β_1 - β_3 : Koefisien Regresi masing masing variabel
 X_1 : Ukuran Perusahaan
 X_2 : Kompleksitas Operasi Perusahaan
 X_3 : Ukuran KAP
 ε : *Standard error*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	135
<i>Asymp. Sig</i>	.879

Tabel 2
Hasil Uji F-Test

F Hitung	F Tabel	Sig.	Kesimpulan
----------	---------	------	------------

7,953	2,67	0,000	Diterima
Adjusted R² = 0,135			

Tabel 3
Hasil Uji T-Test

Variabel	Unstandardized Coefficients		T Hitung	T Tabel	Sig.	Kesimpulan
	B	Std. Error				
<i>Constant</i>	235,806	38,380	6,144	1,97769	0,000	
Uk. Perusahaan	-5,835	1,233	-4,730	1,97769	0,000	Diterima
Kompleksitas	7,084	4,075	1,738	1,97769	0,085	Ditolak
Uk. KAP	4,487	4,080	1,100	1,97769	0,273	Ditolak

4.2. Persamaan Model Regresi

Regresi yang mempunyai satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen disebut regresi berganda. Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh hubungan antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan tabel 3 maka persamaan model regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 235,806 - 5,835 UP + 7,084 KOMP + 4,487 KAP + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : *Audit Report Lag*
 UP : Ukuran Perusahaan
 KOMP : Kompleksitas Operasi Perusahaan
 KAP : Ukuran KAP
 ε : *Standard error*

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

H₁ : Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Variabel Ukuran Perusahaan (X1) memiliki T hitung > T tabel (4,730 > 1,97769) dengan nilai Signifikansi < 0,05 yaitu sebesar 0,000, maka H₁ diterima yang berarti Ukuran Perusahaan (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Report Lag* (Y). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan

berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, mendukung teori yang disampaikan oleh Putri dan Januarti (2014) serta Satria dan Leliana (2016) yang mendokumentasikan bahwa ukuran perusahaan mampu mempengaruhi *Audit Report Lag*.

H₂ : Pengaruh Kompleksitas terhadap *Audit Report Lag*

Variabel Kompleksitas (X₂) memiliki t hitung $< t$ tabel ($1,738 < 1,97769$) dengan nilai Signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar $0,085$, maka H₂ ditolak yang berarti Kompleksitas (X₂) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* (Y). Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Setya Abadi dan Adi (2017) yang menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kecenderungan bahwa perusahaan yang kompleks akan memilih KAP yang memiliki sumberdaya yang besar dapat menghindari proses audit yang lebih lama sehingga kompleksitas operasional perusahaan bukan menjadi maalah bagi KAP dalam melakukan audit (Atmojo dan Darsono, 2017).

H₃ : Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag*

Variabel Ukuran KAP (X₃) memiliki t hitung $< t$ tabel ($1,100 < 1,97769$) dengan nilai Signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar $0,273$, maka H₃ ditolak yang berarti Ukuran KAP (X₃) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* (Y). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriani dan Rahmanto (2017). Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* yang spesialis tidak cenderung menyelesaikan audit laporan keuangannya lebih cepat. Alasan yang menjelaskan hal ini adalah karena KAP tersebut yang memiliki reputasi yang baik dan memiliki SDM yang lebih baik. Keberadaan sumberdaya yang baik dalam KAP menjadikan profesionalisme auditor lebih baik yang didukung dengan peralatan yang baik. Dengan demikian penyelesaian audit akan menjadi semakin cepat (Atmojo dan Darsono, 2017).

H₄ : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag*

Nilai f hitung $>$ f tabel dengan nilai sebesar $7,953 > 2,67$. Hal ini berarti H_4 diterima yaitu variabel Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Ukuran KAP secara simultan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Dasar perlunya penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan kepada publik dijelaskan dalam teori kepatuhan (*compliance theory*). Pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik di Indonesia terhadap perusahaan *go public* diatur oleh Bapepam dan LK tentang batas akhir penyampaian dan publikasi laporan keuangan auditan oleh perusahaan *go public*. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Subekti dan Widiyanti (2004) dan Rachmawati (2008). Hasil penelitian menunjukkan ketiga faktor yaitu Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Ukuran KAP secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas mengenai analisis pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, dan ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, sedangkan Kompleksitas Operasi Perusahaan (kompleksitas) dan Ukuran KAP secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Secara simultan disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

5.2. Saran

Sampel yang digunakan untuk penelitian selanjutnya lebih baik jangan hanya terbatas pada perusahaan LQ 45 tetapi bisa diaplikasikan pada perusahaan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan selama 3 tahun, penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan

penambahan periode pengamatan penelitian, sehingga sampel yang digunakan semakin banyak dan representatif dengan maksud dapat memberikan hasil yang lebih kuat dan berimplikasi nyata (Amirin, 2011).

Melanjutkan penelitian ini dengan menambah variabel yang baru seperti leverage, likuiditas, dan profitabilitas, sebagai elemen yang mampu memberikan konsekuensi terhadap terjadinya *Audit Report Lag*.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amirin, T. M. (2011). Populasi dan sampel penelitian 4: Ukuran sampel rumus Slovin. Erlangga, Jakarta.
- [2] Apriani, S., & Rahmanto, B. T. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap) terhadap Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan Periode 2010–2014. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2, 261-270.
- [3] Ariyani, N. N. T. D., & Budiarta, I. K. (2014). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan reputasi KAP terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 217-230.
- [4] Atmojo, D. T., & Darsono, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 237-251.
- [5] Brigham, E.F., Ehrhardt, Michael C. (2011). *Financial Management Theory and Practice*. USA South Western: Cengage Learning.
- [6] Brigham, E.F., Ehrhardt, Michael C. (2010). *Corporate Finance*. USA South Western: Cengage Learning.
- [7] Dura, J. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 64-70.
- [8] Fitriyani, C. A. (2015). Pengaruh Tenure Audit, Ukuran Kap Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (UNISBA)).
- [9] Hasanah, A. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [10] Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- [11] Kartika, A. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay di Indonesia (Studi Empiris pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 16(01).
- [12] Komite SPAP Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), (2001), *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.

- [13] Lee, H. Y., & Jahng, G. J. (2008). Determinants of audit report lag: Evidence from Korea-an examination of auditor-related factors. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 24(2).
- [14] Lestari, P. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kompleksitas Operasi Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012 (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- [15] Lianto, N., & Kusuma, B. H. (2010). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit report lag. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 12(2), 98-107.
- [16] Parwati, L. A., & Suhardjo, Y. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag (ARL). *Solusi*, 8(3).
- [17] Petronila, T. A. (2007). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Report lag dan Timeless. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 1-10.
- [18] Putri, A. N. I., & Januarti, I. (2014). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2012 (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- [19] Rachmawati, S. (2008). Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap audit delay dan timeliness. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 10(1), 1-10.
- [20] Rahayu, S. K., & Suhayati, E. (2010). *Auditing: Konsep dasar dan pedoman pemeriksaan akuntan publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [21] Satria, D. I., & Leliana, F. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1).
- [22] Setya Abadi, Y. O. G. I., & Adi, S. W. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report LAG (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- [23] Subekti, I., & Widiyanti, N. W. (2004). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit delay di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*, 7(1), 991-1002.
- [24] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- [25] Sumartini, N. K. A., & Widhiyani, N. L. S. (2014). Pengaruh opini audit, solvabilitas, ukuran kap dan laba rugi pada audit report lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1), 392-409.
- [26] Umar, H. (2002). *Metode riset bisnis: panduan mahasiswa untuk melaksanakan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi*. Gramedia Pustaka Utama.
- [27] Widhiasari, N. M. S., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, reputasi auditor, dan pergantian auditor terhadap audit report lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 200-227.
- [28] Wijaya, A. T., & Rahardja, S. (2012). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag (Kajian Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).